

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN.

Jawa tengah adalah provinsi yang memiliki banyak obyek wisata alam, mulai dari waduk, gunung, dan laut. Ada hal yang unik di Jawa tengah, yaitu jalur pantura (pantai utara) yang berada di utara provinsi Jawa tengah, keunikannya adalah jalur tersebut berada dekat dengan pantai, dalam hal ini ada berbagai pantai indah yang bisa dikunjungi.

Salah satu pantai yang saat ini banyak diperbincangkan adalah pantai Karang Jahe yang baru saja dibuka, jarak yang dekat dengan jalan provinsi, pantai yang bersih, indah dan berpasir putih, serta karang yang menjadi ikon pantai tersebut adalah modal utama yang dimiliki obyek wisata pantai Karang Jahe, akan tetapi masih banyak wisatawan yang kesulitan saat hendak berkunjung ke obyek wisata pantai Karang Jahe, oleh sebab itu para pengunjung banyak yang menyayangkan akan *sign system* yang kurang informatif saat hendak berkunjung ke obyek wisata pantai Karang Jahe.

Oleh sebab itu, perancangan ini bertujuan untuk memudahkan para wisatawan untuk menemukan lokasi pantai Karang Jahe serta memunculkan identitas pantai Karang Jahe agar dapat menjadikannya pembeda dari pantai-pantai yang lain, sehingga dapat menjadikannya obyek wisata yang akan selalu diingat oleh para wisatawan.

Dalam perancangan ini berjalan kurang lebih dua semester, pada semester awal diperuntukkan pengumpulan data sebanyak mungkin, dan pengerjaan karya pada semester berikutnya atau semester ke dua, adapun kesulitan yang dihadapi dalam perancangan karya ini adalah, sulitnya menemukan narasumber yang dapat menjelaskan seluk beluk, serta sejarah Karang Jahe, memang butuh kesabaran untuk mencari narasumber untuk obyek wisata yang

bersifat baru seperti pantai Karang Jahe, karena banyak dari warga yang kurang paham seluk-beluk obyek wisata yang ada di daerah mereka.

Ini semua bertujuan untuk menarik minat wisatawan dan memudahkan wisatawan saat berkunjung, selain itu, perancangan ini juga akan mengangkat identitas dari pantai Karang Jahe tersebut, sehingga dapat menjadi pembeda antara pantai Karang Jahe dengan pantai-pantai yang lainnya, dengan begitu, wisatawan akan merasa nyaman dan aman saat berkunjung ke obyek wisata pantai Karang Jahe.

B. Saran.

Tingkat stres yang dialami masyarakat modern saat ini begitu tinggi, sehingga tak heran banyak dari mereka mencoba menghilangkan kejenuhan atau stres tersebut dengan cara berkunjung ke tempat wisata, namun tempat wisata yang ada saat ini sudah sering dikunjungi, sehingga banyak dari mereka mencoba mencari suasana baru, dan itu juga yang ditangkap dari warga sekitar desa Punjulharjo, karena mereka memiliki aset yaitu pantai yang eksotis maka dari itu mereka bersama-sama membangun pantai Karang Jahe meskipun secara swadaya.

Promosi akan keindahan pantai Karang Jahe tersebut menyebar dengan cepat berkat cerita dari mulut ke mulut serta bantuan media sosial yang banyak digunakan oleh kaum muda. Pengunjung yang tiap hari semakin banyak serta membludaknya wisatawan terutama saat hari libur, membuat perlunya *sign system* yang bisa menjawab kebutuhan wisatawan akan informasi yaitu petunjuk arah yang dapat memudahkan saat berkunjung ke pantai Karang Jahe, serta mengangkat potensi yang ada disekitar pantai untuk menjadi ikon yang dapat memunculkan identitas pantai Karang Jahe sehingga menjadi obyek wisata yang selalu dikenang.

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan yang dirasakan oleh pengelola wisata dan wisatawan, sehingga para pengunjung merasa aman dan nyaman saat berkunjung, dan menjadikan obyek wisata pantai Karang Jahe sebagai obyek wisata pilihan mereka saat berlibur, dan tidak membuat wisatawan berpikir ulang saat akan berkunjung.

Oleh sebab itu sangat penting bagi seorang perancang untuk merancang *sign system* agar dapat memberikan informasi yang jelas, karena kurang jelasnya informasi yang disampaikan oleh sebuah *sign* akan memberikan dampak tersendiri bagi *target audience*.



DAFTAR PUSTAKA**A. Buku.**

Amirullah, M Amin. 2013. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis & Desertasi*. Yogyakarta, Smart pustaka.

Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda dan Makna*. Yogyakarta. Jelasutra.

Follis, John & Dave Hummer. 1979. *Architecture Signing and Graphic*, USA and Canada, Whitney Library of Design.

Lankow, Jason, Josh Ritchie & Ross Crooks. 2002. *Infografis*, Terjemahan Indonesia Alex Tri Kantjono. 2014 .Jakarta, Gramuda Pustaka Utara.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana*. Yogyakarta, Jala Sutra.

Tinarbuko, Sumbo. 2010. *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta, Jala Sutra.

B. Tautan.

syirastudio.blogspot.com, diakses 15 April 2017

www.desainstudio.com, diakses pada 13 April 2017

dgi.or.id

DATA WAWANCARA

Nama: Giyono

Usia: 52 Tahun

Pekerjaan: Jasa persewaan ATV (ALL TERRAIN VEHICLE)

Nama: Ubaidillah

Usia: 46

Pekerjaan: Sekertaris BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

Wawancara dilakukan di pantaiu Karang Jahe, Desember 2016.

